

**PROFIL POLIFARMASI DAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN
HIPERTENSI RAWAT INAP RSUD SIDOARJO SELAMA BULAN JANUARI
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2006**

NIKEN, 2007

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Eko Setiawan, (III) dr. Djaenah Karim

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai “Profil Polifarmasi dan Interaksi Obat pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Selama Bulan Januari sampai dengan Desember 2006”. Pengamatan dilakukan terhadap rekam medik pasien yang mendapat lima jenis obat atau lebih pada hari yang sama, yaitu sebanyak 80 pasien. Parameter dalam penelitian ini adalah jenis obat, kelompok obat, jumlah obat, cara pemberian, lama pemberian obat, jenis kelamin & kelompok umur pasien hipertensi rawat inap yang paling banyak mendapat polifarmasi, diagnosis penyakit komplikasi dan penyerta, macam-macam interaksi obat dan mekanismenya, dan lama perawatan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil polifarmasi dan interaksi obat pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Sidoarjo selama bulan Januari-Desember 2006. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah jenis obat antihipertensi terbanyak yang digunakan adalah Furosemide. Jenis obat terbanyak penyakit komplikasi atau penyerta yang digunakan adalah ISDN. Kelompok obat terbanyak digunakan adalah obat kardiovaskular & sistem homeostatik (50,74%). Jenis obat yang diberikan pada pasien berada pada rentang 5-15 jenis obat & jumlah jenis obat terbanyak adalah 7 jenis obat 28,75%. Cara pemberian obat yang terbanyak digunakan adalah oral (78,40%). Pengobatan polifarmasi paling banyak dialami oleh pasien dengan jenis kelamin dan kelompok umur yakni: perempuan (55%) & kelompok umur 51-60 tahun (35%). Diagnosis penyakit komplikasi dan penyerta yang paling sering dijumpai adalah penyakit/kelainan sistem kardiovaskular (48,57%). Pasien yang secara teoritis mengalami interaksi farmaseutik tidak ada. Pasien yang mengalami interaksi farmakokinetik-farmakodinamik obat berdasarkan Hansten and Horn (2001) 55 pasien (68,75%). Kombinasi obat yang paling sering mengalami interaksi obat adalah captopril-allpurinol (12,963). Pasien yang mengalami interaksi farmakokinetik-farmakodinamik obat berdasarkan Stockley (2006) sebanyak 68 pasien (85%). Kombinasi obat yang paling banyak mengalami interaksi obat adalah captopril-furosemide (8,081%). Tidak ada perbedaan bermakna antara lama perawatan pasien laki-laki maupun perempuan. Rata-rata lama pemberian obat tiap pasien adalah 1,58 hari.

Kata Kunci : Polifarmasi, interaksi, hipertensi, rawat inap.